

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PERILAKU INDUSTRI ULOS
DI KOTA PEMATANG SIANTAR**



Diajukan Oleh :

INTAN RISDOANA SINAGA

NIM. 01043120073

**Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

S
338.470 7
Sim
a
2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PERILAKU INDUSTRI ULOS
DI KOTA PEMATANG SIANTAR**



Diajukan Oleh :

INTAN RISDOANA SINAGA

NIM. 01043120073

**Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : INTAN RISDOANA SINAGA
NIM : 01043120073
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI
JUDUL : ANALISIS PERILAKU INDUSTRI ULOS DI KOTA
PEMATANG SIANTAR

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 26 - 01 - 2008

Ketua :



Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

Tanggal 22 - 01 - 2008

Anggota :



Muhammad Teguh, SE, M.Si

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : INTAN RISDOANA SINAGA
NIM : 01043120073
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERILAKU INDUSTRI ULOS
DI KOTA PEMATANG SIANTAR

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 15 Pebruari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 15 Pebruari 2008

Ketua,



Dr. Bernadette R, MSc
NIP 131844038

Anggota,



M. Teguh, SE, M.Si
131844032

Anggota,



Dr.H. Syamsurizal AK
NIP 130900942

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, SE, Msi
132050493

MOTTO

Ucaplah Syukur Senantiasa

Atas Segala Sesuatu Dalam Nama Tuhan Kita

Yesus Kristus Kepada Allah Dan Bapa Kita

(Efesus 5 ayat 20)

Dijamin Kita Tidak Akan Tersesat Jalan

Bila Kita Taat Akan Pimpinan Roh Kudus

Kupersembahkan Kepada:

- ❖ Yesus Kristus Juru Selamatku
- ❖ Bapak dan Mama Tercinta
- ❖ All my Sist and Bro in my life
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya berkat karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam proses pembuatan skripsi ini, banyak sekali rintangan-rintangan yang selalu dihadapi penulis akan tetapi berkat kuasanya jua dan bantuan dari beberapa pihak yang telah mendukung penulis dengan cara memberikan bantuan baik moril maupun materi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

Dikarenakan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki penulis sebagai seorang manusia biasa, penulis mengakui masih banyak sekali kelemahan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Semoga nantinya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Amin

Penulis

Intan Sinaga

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melidungi dan menjaga saya dari awal perkuliahan sampai saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semua yang saya alami merupakan berkat terindah yang diberikan Tuhan kepada saya. Tidak lupa juga saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dra.Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. Syamsurizal, Ak selaku dekan Fakultas Ekonomi
3. Bapak Dr.Taufiq Marwa, SE.Msi selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Ibu Dr. Bernadette R. MSc selaku pembimbing akademik, pembimbing skripsi I dan juga dosen mata kuliah konsentrasi industri. Terimakasih untuk bimbingan, kritik dan saran yang dapat mengarahkan saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak M. Teguh, SE, Msi selaku pembimbing skripsi II dan dosen mata kuliah konsentrasi industri. Terimakasih untuk bimbingan, kritik dan saran yang dapat mengarahkan saya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan selama saya kuliah.
7. Seluruh Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu saya.
8. Kak Mukhlis yang telah memberikan saran yang baik atas pembuatan judul skripsi ini, akhirnya judul saya dari medan juga, thanks
9. Disperindag Kabupaten Simalungun.
10. Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun.
11. Semua produsen ulos di kota Pematang Siantar yang telah bersedia memberikan data untuk mendukung skripsi ini.
12. Buat Bapak dan Mama tercinta yang terus memberikan dukungan. Terimakasih banyak atas doanya selama ini. Semoga Tuhan Kristus tetap memberkati.

13. My Brother (Jhonly Sinaga) yang sudah banyak membantu mencari data.
My Brother (Arnot Sinaga) thanks buat saran pedasnya.
 14. Eda Andry Simarmata thanks atas dukungannya.
 15. My sister (Shofinda & Lora Sinaga) thanks buat dukungannya.
 16. Buat keponakanku Ondo & Cici Sinaga thanks buat nasehatnya.
 17. Bang Mike Darwin Purba thanks untuk doa dan semua nasehatnya.
 18. Seluruh Pemuda GKPS Palembang, thanks buat doanya. Semangat terus yaaa
 19. Seluruh personel B3 (Bang jek sitorus (jangan lama nian bagunnya bang jek), K'Maria Manullang, K'Marlin, Iva Simanjuntak(si dahsyat menn) , Santi Sidauruk (kassa mata jangan hilang yah), Tien Sirait(tetap semangat), Petrus Van Basten Sidabukke(lobang hidung jangan dibuka lebar-lebar dong pet), Lasra Sidauruk(nga mangolu aek lascar), Yohana Rain Aritonang dan ibanku Pardo Sitanggang.(bapak kapolsek) Terimakasih buat kebersamaanya selam ini. Dan semua teman teman di komperta.
 20. Semua EP 0'4 terima kasih buat kebersamaanya selama ini. I always miss you.
 21. Buat sahabat sejatiku Lamtiur Sigalingging. Tiur!!!! Semoga cita-citamu menjadi bupati sidikkalang tercapai, AMIN.....
 22. Buat GANK' 11 (Nora, Uya, Yulia, Hilda Lubis, Mayan, Gita lorena, Mira, Rani, Dila, dan lamtiur sigalingging) kutunggu udangan kalian yahhh.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih untuk bantuannya semoga Tuhan Selalu menyertai kita semua, Amin

Penulis

Intan Sinaga

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRACT	xiv
ABSTRAK	xv
UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SEWIJAYA NO DAFTAR: 080097 TANGGAL : 12 7 FEB 2008	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Defenisi Industri	10
2.1.2. Teori Organisasi Industri.....	11
2.1.3. Teori Perilaku Industri	14
2.1.4. Teori Penetapan Harga	15
2.1.5. Teori Diferensiasi Produk	19
2.1.6. Teori Biaya Produksi.....	22
2.1.7. Teori Promosi	24
2.2. Penelitian Terdahulu.....	25
2.3. Alur Pikir	28

2.4. Hipotesis	28
----------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2. Metode Penarikan dan Pengukuran Sampel	28
3.3. Metode Pengumpulan Data dan Data yang Di Pergunakan.....	29
3.3.1. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.3.2. Data yang Dipergunakan dalam Penulisan	30
3.4. Teknik Analisis.....	31
3.5. Batasan Variabel	31

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Perkembangan Industri Ulos Di Kota Pematang Siantar	
4.1.1. Gambaran Umum Industri Ulos Di Kota Pematang Siantar	33
4.1.2. Kondisi Sosial Ekonomi Produsen Ulos.....	37
4.1.3. Alasan Menjadi Produsen Ulos.....	37
4.1.4. Tingkat Pendidikan	38
4.1.5. Tenaga Kerja.....	39
4.1.6. Bahan-bahan, Peralatan, tahapan produksi dan Pemasaran Industri ulos	
4.1.6.1. Bahan Baku.....	41
4.1.6.2. Peralatan Dalam Memproduksi Ulos.....	42
4.1.6.3. Proses Pembuatan (Produksi Ulos)	43
4.1.6.4. Pemasaran	45
4.1.7. Biaya Produksi Ulos	46
4.2. Pembahasan.....	50
4.2.1. Strategi Harga Berdsarakan <i>Mark-up Pricing</i>	50
4.2.2. Pengembang Produk Berdasarkan Diferensiasi Produk	59
4.2.3. Strategi Promosi atau Iklan	66

BAB V KESIMPULAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1.	Kebijaksanaan Pengelompokan Industri Nasional	3
1.2.	PDRB Kabupaten Simalungun Tahun 2003-2005	4
1.3.	Perusahaan Industri Formal Di Kota Pematang Siantar	6
1.4.	Perkembangan Tenaga Kerja Industri Ulos Di Kota Pematang Siantar Periode 2002-2007	7
4.1	Daerah Penyebaran Industri Ulos Di Kota Pematang Siantar	33
4.2.	Jenis-jenis Pembagian Ulos.....	34
4.3.	Jumlah Unit Usaha Masing-masing Kategori.....	35
4.4.	Jumlah Dan Persentase Produsen Kerajinan Ulos Menurut Alasan Menjadi Produsen Ulos	36
4.5.	Jumlah dan Persentase Produsen Ulos Menurut Tingkat Pendidikan.....	38
4.6.	Jumlah dan Persentase Produsen Ulos Menurut Jumlah Tenaga Kerja (orang).....	39
4.7.	Harga Rata-rata Bahan baku Dan Penolong Untuk Ulos jenis I45	
4.8.	Harga rata-rata Bahan baku dan Penolong untuk Ulos Jenis II46	
4.9.	Jenis dan Jumlah rata-rata peralatan yang dipakai dalam Pembuatan Ulos	46
4.10.	Harga rata-rata bahan baku dan Penolong yang Digunakan Dalam Sekali Produksi.....	47
4.11.	Biaya Rata-rata Produksi ulos Jenis II	48
4.12.	Biaya Rata-rata Produksi dari 12 responden	51
4.13	Biaya Variabel Rata-rata Produksi dari 10 Responden	53
4.14.	Harga, Mark-up Keuntungan, biaya rata-rata produksi Dan Keuntungan rata-rata produsen ulos	54
4.15.	Harga, Mark-up Keuntungan dan Biaya Variabel rata-rata Produksi dan keuntungan rata-rata keuntungan produsen ulos	55
4.16.	Jumlah produksi Ulos berdasarkan jenis ulos dari setiap produsen (per hari).....	59

4.17. Pengaruh Promosi terhadap keuntungan produsen ulos di Kota Pematang Siantar dilihat dari semua produk yang dihasilkan per hari.....	63
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

1.1	Model Analisis Organisasi Industri.....	13
21	Skema Alur Pikir Perilaku Industri Ulos.....	26
4.1	Skema Proses Pembuatan Ulos.....	44

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku industri yaitu strategi harga, strategi produk dan strategi promosi yang dilakukan oleh produsen industri ulos di Kota Pematang Siantar. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan mengadakan penelitian dan wawancara terhadap responden, sampel yang diambil sebanyak dua puluh dua responden. Data sekunder diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan Disperindag (Dinas Perindustrian Dan Perdagangan) Kota Pematang Siantar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi harga yang dilakukan dalam menetapkan harga pada industri ulos di Kota Pematang Siantar yaitu dengan menggunakan strategi mark-up yang ditambahkan pada biaya rata-rata dan strategi mark-up yang ditambahkan pada biaya variabel rata-rata, dari hasil perhitungan, rata-rata mark-up berkisar 11,3 persen sampai 17 persen. Strategi produknya produsen melakukan diferensiasi produk yaitu ulos angkola toraja, jumbo, tikar-tikar, sekata, hatirongga rondang, hatirongga sulo, bulang, suri-suri, strategi promosi produsen melakukan pameran dan penjualan perseorangan (personal selling) untuk meningkatkan citra produk sehingga produksi ulos dapat bersaing di pasar.

Kata kunci: Strategi harga, strategi produk, strategi promosi, mark-up, industri ulos

ABSTRACT

This research purpose to analyze the conduct (pricing strategies, product strategies, promotion strategies) of ulos industries in Pematang Siantar City. The data that has been used are primer, data collected by observed and interviewed responden, and the secondary data taken from many resources included the from BPS (Badan Pusat Statistik) and Disperindag (Dinas Perindustrian Dan Perdagangan) of Pematang Siantar City

The result of this research showed that pricing strategies ulos industries in Pematang Siantar uses mark-up Pricing, by giving mark-up to the average cost and average variabel cost. From the result of calculation, on the average the mark-up is between 11,3 percent to 17 percent. Product strategies used diferentiation of product, product are angkola toraja, jumbo, tikar-tikar, sekata, hatirondang rondang, hatirondang sulo, bulang, suri-suri. Strategies of promotion in ulos industries with personal selling and show in order to increase product and can compete in market.

Key word: Pricing strategies, product strategies, promotion strategies, markup strategies, ulos industri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Defenisi Industri	10
2.1.2. Teori Organisasi Industri	11
2.1.3. Teori Perilaku Industri.....	14
2.1.4. Teori Penetapan Harga	15
2.1.5. Teori Diferensiasi Produk	19
2.1.6. Teori Biaya Produksi	22
2.1.7. Teori Promosi.....	24
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Alur Pikir	28
2.4. Hipotesis.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2. Metode Penarikan dan Pengukuran Sampel	28
3.3. Metode Pengumpulan Data dan Data yang Di Pergunakan	29
3.3.1. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.3.2. Data yang Dipergunakan dalam Penulisan	30
3.4. Teknik Analisis	31
3.5. Batasan Variabel	31

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Perkembangan Industri Ulos Di Kota Pematang Siantar	
4.1.1. Gambaran Umum Industri Ulos Di Kota Pematang Siantar	33
4.1.2. Kondisi Sosial Ekonomi Produsen Ulos.....	37
4.1.3. Alasan Menjadi Produsen Ulos.....	37
4.1.4. Tingkat Pendidikan	38
4.1.5. Tenaga Kerja.....	39
4.1.6. Bahan-bahan, Peralatan, tahapan produksi dan Pemasaran Industri ulos	
4.1.6.1. Bahan Baku	41
4.1.6.2. Peralatan Dalam Memproduksi Ulos	42
4.1.6.3. Proses Pembuatan (Produksi Ulos).....	43
4.1.6.4. Pemasaran.....	45
4.1.7. Biaya Produksi Ulos.....	46
4.2. Pembahasan	50
4.2.1. Strategi Harga Berdsarakan <i>Mark-up Pricing</i>	50
4.2.2. Pengembang Produk Berdasarkan Diferensiasi Produk.....	59
4.2.3. Strategi Promosi atau Iklan.....	66

BAB V KESIMPULAN SARAN

5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku industri yaitu strategi harga, strategi produk dan strategi promosi yang dilakukan oleh produsen industri ulos di Kota Pematang Siantar. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan mengadakan penelitian dan wawancara terhadap responden, sampel yang diambil sebanyak dua puluh dua responden. Data sekunder diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan Disperindag (Dinas Perindustrian Dan Perdagangan) Kota Pematang Siantar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi harga yang dilakukan dalam menetapkan harga pada industri ulos di Kota Pematang Siantar yaitu dengan menggunakan strategi mark-up yang ditambahkan pada biaya rata-rata dan strategi mark-up yang ditambahkan pada biaya variabel rata-rata, dari hasil perhitungan, rata-rata mark-up berkisar 11,3 persen sampai 17 persen. Strategi produknya produsen melakukan diferensiasi produk yaitu ulos angkola toraja, jumbo, tikar-tikar, sekata, hatirongga rondang, hatirongga sulo, bulang, suri-suri, strategi promosi produsen melakukan pameran dan penjualan perseorangan (personal selling) untuk meningkatkan citra produk sehingga produksi ulos dapat bersaing di pasar.

Kata kunci: Strategi harga, strategi produk, strategi promosi, mark-up, industri ulos

ABSTRACT

This research purpose to analyze the conduct (pricing strategies, product strategies, promotion strategies) of ulos industries in Pematang Siantar City. The data that has been used are primer, data collected by observed and interviewed responden, and the secondary data taken from many resources included the from BPS (Badan Pusat Statistik) and Disperindag (Dinas Perindustrian Dan Perdagangan) of Pematang Siantar City

The result of this research showed that pricing strategies ulos industries in Pematang Siantar uses mark-up Pricing, by giving mark-up to the average cost and average variabel cost. From the result of calculation, on the average the mark-up is between 11,3 percent to 17 percent. Product strategies used diferentiation of product, product are angkola toraja, jumbo, tikar-tikar, sekata, hatirondang rondang, hatirondang sulo, bulang, suri-suri. Strategies of promotion in ulos industries with personal selling and show in order to increase product and can compete in market.

Key word: Pricing strategies, product strategies, promotion strategies, markup strategies, ulos industri

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Industri kecil merupakan unit usaha yang memiliki sifat-sifat yang lebih baik antara lain bukan saja padat karya, beberapa produknya potensial untuk ekspor, tetapi juga memiliki kekurangan seperti relatif lemahnya manajemen, kelangkaan dana untuk modal kerja, dan pengolahan keuangan yang cenderung belum teratur. Fenomena tersebut senantiasa mewarnai struktur, perilaku, dan kinerja industri kecil yang mencakup aktivitas industri kerajinan, industri rumah tangga, dan industri informal tradisional (Susetyo, 1991: 9)

Industrialisasi tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kemampuannya memanfaatkan secara optimal sumber alam dan sumberdaya lainnya, hal ini berarti pula sebagai suatu usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan usaha. Semakin besarnya nilai tambah pada kegiatan ekonomi semakin luasnya lapangan kerja produktif bagi penduduk (Arsyad, 1992: 298)

Industri adalah subjek dan menjadi perhatian pemerintah karena industri kecil menyebar dimana-mana dan dapat memberi kesempatan kerja yang potensial. Para ahli ekonomi sudah lama menyadari bahwa sektor industri kecil sebagai salah satu karakteristik keberhasilan dan pertumbuhan ekonomi. Industri kecil menyumbang pembangunan dengan berbagai jalan, menciptakan kesempatan kerja, untuk perluasan angkatan kerja bagi urbanisasi, dan

menyediakan fleksibilitas kebutuhan serta inovasi perekonomian secara keseluruhan (Partomo: 21)

Sejalan dengan kemajuan pembangunan industri pola pembangunan industri diarahkan pada penguatan dan pendalaman struktur industri untuk terus meningkatkan efisiensi dan daya saing industri menuju kemandirian, serta menghasilkan barang semakin bermutu yang dikaitkan dengan pengembangan sektor lainnya, baik untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri (Hasibuan, 1995: 61)

Pengembangan industri ditujukan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, menyediakan barang dan jasa yang bermutu dengan harga bersaing dipasar dalam negeri dan luar negeri, meningkatkan ekspor dan menghemat devisa menunjang pembangunan daerah dan sektor-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus pembangunan penggunaan teknologi (Todaro, 1994: 34)

Menurut Disperindag Indonesia, 2002 Penggolongan industri dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: kelompok industri dasar, kelompok industri hilir, kelompok industri kecil/kerajinan. Pengelompokan ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut: pada pembagian kelompok industri tersebut akan terlihat perbedaan dari segi penggunaan tenaga kerja. Kelompok industri dasar mempunyai tujuan untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan penguatan struktur. Teknologi yang digunakan industri dasar ini merupakan teknologi maju, sehingga penggunaan tenaga kerjanya bukan padat karya.

Tabel 1.1
Kebijaksanaan Pengelompokan Industri Nasional

No	Kelompok industri	Misi	Teknologi	Tenaga kerja
1.	Dasar -Industri mesin -Industri kimia dasar	-Pertumbuhan -Penguatan -Struktur	Maju	Tidak padat karya
2.	Hilir Aneka Industri	-Pertumbuhan -Pemerataan	Maju	Padat karya Tidak PK
3.	Industri kecil (kerajinan)	-Pemerataan	Madya dan Sederhana	Padat karya

Sumber : Disperindag, Indonesia

Industri kecil di Indonesia dibagi dalam 5 cabang utama usaha yaitu: pengolahan, pangan, sandang dan kulit, kimia dan bangunan, kerajinan umum dan logam dasar (BPS, 2002). Setiap cabang usaha memiliki perkembangan masing-masing di wilayah Indonesia sesuai dengan kondisi budaya dan tradisi masing-masing wilayah atau daerah, maka setiap wilayah atau daerah di Indonesia memiliki kekhasan industri kecil yang mereka hasilkan. Perkembangan industri khususnya industri kecil di kota Pematang Siantar mempunyai potensi yang baik karena didukung dengan tersedianya faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam.

Khusus bagi provinsi Sumatera Utara, pembangunan ekonomi tidak terlepas dari peranan sektor industri baik industri besar, sedang, kecil dan industri rumah tangga terhadap pembangunan secara keseluruhan. Daerah kabupaten atau kota di Sumatera Utara memiliki kesamaan, namun dari sudut perkembangan industri dan

perdagangan mempunyai karakteristik yang relatif berbeda. Perbedaan tersebut terletak pada permasalahan dan situasi yang dihadapi industri yang bersangkutan. Berpedoman pada permasalahan tersebut maka pola pembinaan industri dan perdagangan dapat diarahkan pada komoditi-komoditi andalan yang relatif memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang serta memiliki prospek dan potensi pasar yang baik. Demikian juga Kota Pematang Siantar yang merupakan Ibukota Kabupaten Simalungun sebagai salah satu kota terbesar kedua setelah Medan yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang memiliki sektor-sektor unggulan yang dapat di kembangkan untuk meningkatkan perekonomian kota antara lain sektor industri dan sektor pariwisata.

Tabel 1.2
PDRB Kabupaten Simalungun
Tahun 2003 – 2005

Lapangan Usaha	2003	2004	2005
1. Pertanian	56.264,77	67.587,89	84.783,29
2. Pertambangan dan penggalian	1.601,59	2.308,69	2.933,65
3. Industri Pengolahan	646.905,30	707.617,94	765.576,02
4. Listrik, gas & Air Bersih	29.379,25	33.392,53	44.504,58
5. Bangunan	76.250,89	109.488,36	133.574,39
6. Perdagangan, Hotel&Restoran	385.726,72	430.293,88	509.862,42
7. Angkutan dan Komunikasi	170.289,50	190.786,79	210.076,42
8. Bank dan Lembaga Keuangan	120.139,65	131.236,31	152.842,68
9. Jasa - jasa	207.680,20	245.068,18	274.533,01
PDRB	1.694.192,7	1.919.711,57	2.178.686,47

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun, 2006

Pada tabel 1.2 di atas PDRB Kabupaten Simalungun dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan. Dari 9 jumlah sektor perekonomian, sektor unggulan yang paling tinggi ialah industri pengolahan yang terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hal ini disebabkan karena Kabupaten Simalungun banyak memiliki industri pengolahan yakni industri pengolahan teh, karet, kelapa sawit dan sebagainya, sedangkan sektor perekonomian yang paling rendah adalah sektor pertambangan dan penggalian hal ini disebabkan karena Kabupaten Simalungun tidak banyak memiliki sumber daya alam untuk sektor pertambangan dan penggalian.

Perkembangan masing-masing sektor menunjukkan informasi tentang sumber kekuatan produksi persektor. Pada tahun 2005 kontribusi sektor industri pada perekonomian Kabupaten Simalungun masih relatif lebih besar dibandingkan dengan sektor lainnya yaitu 35,14 persen, disusul sektor perdagangan, hotel, restoran sebesar 23,40 persen dan sektor jasa- jasa sebesar 12,60 persen sedangkan sektor lainnya 18,62 persen meliputi sektor pengangkutan dan komunikasi, listrik gas, dan air bersih, bangunan, pertanian, keuangan, sektor pertambangan dan penggalian.

Di Kota Pematang Siantar yang merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Simalungun sampai dengan tahun 2005, terdapat 589 sentra industri kecil dan kerajinan umum yang mempkerjakan lebih kurang 2.748 orang tenaga kerja dengan nilai total produksi sebesar Rp 75.872.192.000. Salah satu usaha industri yang menjadi andalan adalah usaha industri ulos, usaha ini merupakan salah satu sektor usaha industri kecil andalan Kota Pematang Siantar yang memiliki prospek dan pangsa pasar yang baik.

Tabel 1.3
Perusahaan Industri Formal Di Kota Pematang Siantar

No	Jenis Industri	Produksi (000)	Jumlah Tenaga Kerja
1	Kue Dan Roti	25.754.876	897
2	Tenunan ulos	13.556.827	225
3	Meubel / Perabot	7.674.165	349
4	Tempe dan Tahu	5.009.524	167
5	Keripik Jangek	2.987.837	67

Sumber : Disperindag, Pematang Siantar, 2006

Pada Tabel 1.3 usaha industri kue dan roti merupakan sektor industri kecil / kerajinan rumah tangga andalan utama di Kota Pematang Siantar dengan kontribusi usaha industri tersebut sebesar 46,8 persen total seluruh produksi industri kecil yang ada, dan pada usaha tenunan ulos memberikan sumbangan kontribusi sebesar 24,6 persen untuk total seluruh industri kecil.

Dilihat dari perkembangan usaha kecil yang ada di Kota Pematang Siantar, maka usaha ulos memiliki peluang pasar yang sangat besar dan mempunyai potensi pasar yang baik dan perlu dikembangkan. Industri ulos ini dapat menambah kesempatan kerja yang ada di Kota Pematang Siantar.

Tabel 1.4
Perkembangan Tenaga Kerja Industri Ulos
Di kota Pematang Siantar periode 2002-2007

Tahun	Tenaga kerja		Jumlah	Pertumbuhan
	formal	non formal		
2002	51	201	252	
2003	48	201	249	-1.10%
2004	74	201	275	10.40%
2005	81	201	282	2.54%
2006	91	201	292	3.50%
2007	98	201	299	2.39%
Rata-rata Pertumbuhan				3.52%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pematang Siantar, 2007

Pada tabel 1.4 di atas jumlah tenaga kerja yang sedikit diserap pada industri ulos pada tahun 2003 dengan jumlah 249 orang yang terdiri dari 48 orang tenaga kerja pada industri ulos yang formal dan 201 orang pada industri ulos yang non formal, sedangkan jumlah tenaga kerja yang banyak diserap pada industri ulos yaitu pada tahun 2007 dengan jumlah 299 orang yang terdiri dari 98 orang tenaga kerja pada industri ulos yang formal dan 201 orang pada industri ulos yang non formal. Jumlah tenaga kerja yang non formal tidak mengalami perubahan hal ini disebabkan karena sebagian jumlah industri non formal belum terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pematang Siantar sehingga tenaga kerja pada industri ulos non formal dianggap tetap. Untuk pertumbuhan rata-rata pertahun jumlah tenaga kerja adalah sebesar 3,52 %

Penjelasan dari tabel 1.4 di atas dapat kita lihat bahwa industri ulos dalam penyerapan tenaga kerja menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Selain itu usaha ini merupakan usaha industri kecil yang khas dari Kota Pematang Siantar. Ulos dapat juga dijadikan suatu cenderamata bagi para pelancong yang datang ke kota ini karena kekhasannya yaitu memiliki motif yang unik yang banyak disukai oleh para wisatawan baik dalam maupun luar negeri dan memungkinkan untuk menunjang pengembangan kemajuan pariwisata yang ada. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka penulis mencoba untuk mengangkat permasalahan yang ada di usaha ulos ini khususnya perilaku yang telah diciptakan oleh industri ini. Oleh karena itulah penulis sangat tertarik untuk menganalisis industri ini dengan judul **"ANALISIS PERILAKU INDUSTRI ULOS DI KOTA PEMATANG SIANTAR."**

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu

1. Bagaimana strategi harga industri ulos di kota Pematang Siantar
2. Bagaimana strategi produk industri ulos di kota Pematang Siantar
3. Bagaimana strategi promosi industri ulos di kota Pematang Siantar

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi, penulis bertujuan untuk mengetahui

1. Bagaimana Strategi Harga pada industri ulos di Kota Pematang Siantar.
2. Bagaimana Strategi Produk pada industri ulos di Kota Pematang Siantar
3. Bagaimana Strategi Promosi pada industri ulos di Kota Pematang Siantar

1.4. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan mengenai bagaimana perilaku industri ulos dilihat dari strategi harga, strategi produk dan strategi promosi.

2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi pemikiran kepada pengusaha ulos dan juga kepada instansi pemerintah guna meningkatkan perkembangan industri ulos di Kota Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rida. 2000. Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Kain Songket di Kota Palembang. FE UNSRI, Palembang.
- Arsyad, Lincolin. 1992. Ekonomi Pembangunan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Kabupaten Simalungun Dalam Angka, Kota Pematang Siantar.
- Basu, Swastha. 1979. Saluran Pemasaran. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Disperindag. 2007. Industri Kecil, Penerbit Disperindag, Pematang Siantar
- Douglas, Greer. 1992. Industrial Organization Public Policy. Mc Millian Publishing Company.
- Fairus, Samsul. 2006. Analisis Pengaruh Strategi Harga Terhadap Keuntungan Pada Industri Kain Songket Di Kota Palembang. FE UNSRI, Palembang.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1994. Ekonomi Industri. PT Pustaka LP3ES, Indonesia.
- Irawan, Andi. 2005. Analisis Perilaku Sektor Pertanian Indonesia: Aplikasi Vector Error Correction Model, Universitas Bengkulu, Bengkulu
- James V.Koch, 1980, Industrial Organization and Price, Prentice-Hall, New Jersey.
- Manopo.2003, Pengaruh Diferensiasi Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Sapu Ijuk Di Kota Palembang. FE UNSRI, Palembang
- Martin. 1988, Industrial Economic. Michigan State University, New york.
- Mubyarto. 1972, Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES, Yogyakarta.
- Nazhir. 1988, Metode Penelitian. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Partomo, Sartika, Ekonomi Skala Kecil Menengah dan Koperasi.
- Philip Kotler, 1997. Manajemen Pemasaran, Prenhallindo, Jakarta.
- Rida, Aprianti, 2006. Analisis Pengaruh Diferensiasi Produk Terhadap Keuntungan Pada Industri Bika Ambondi Kota Medan. FE UNSRI, Palembang.

- Robiani. 2002, Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku Dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia. *Disertasi*. Program pasca sarjana UNPAD, Bandung.
- Ruth, Santy. 2005, Analisis Strategi Harga Industri Cor Logam Di Kota Palembang. FE UNSRI, Palembang.
- Salvatore, Dominick. 1989. Managerial Economics. Mc Graw Hill Book Company.
- Samuelson, A, Paul, William D. Nordhaus. 1999, Mikro Ekonomi. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Seniono L W .Nugroho, Y. Sri Susilo, Struktur Pasar Dan Perilaku Industri Semen Di Indonesia Tahun 2004-2005. FE Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Soeratno. 1993, Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. FE UGM, Yogyakarta.
- Sunardi, Irto, 2003, Pengaruh Strategi Harga Industri Karet Terhadap Tingkat Penerimaan Petani Karet (Studi Kasus Petani Karet Rakyat di Desa Kuang Dalam Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Komering Ilir. FE UNSRI, Palembang.
- Susetyo, dkk. 1991, Kinerja Industri Kecil Di Sumatera Selatan. Pusat Penelitian Universitas Sriwijaya, Palembang
- Utami, Rizki. 2003, Pengaruh Strategi Harga Terhadap Diferensiasi Produk Industri Kemplang Di Kota Palembang. FE UNSRI, Palembang.